

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Unit Sapi Perah Koperasi Unit Desa Mandiri Bayongbong Kabupaten Garut) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik. Namun masih dapat kekurangan yaitu pada kelengkapan laporan keuangan dan kesesuaian laporan keuangan yang disajikan pada koperasi masih banyak akun yang memang tidak dicantumkan dan koperasi hanya membuat laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan.
2. Kualitas Laporan Keuangan pada Unit Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong dilihat dari hasil penelitian kualitas laporan keuangan koperasi baik karena dapat dipahami oleh penggunanya salah satunya anggota. Dapat dibandingkan dan andal. Namun masih terdapat ketidaksesuaian yaitu relevan, kelengkapan pada laporan keuangan Unit Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong belum sesuai dengan karakteristik kualitas laporan keuangan koperasi..
3. Upaya perbaikan laporan keuangan yang dapat dilakukan oleh Unit Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong agar dapat sesuai berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi

Sektor Riil yaitu koperasi harus melengkapi laporan keuangan sesuai dengan pedoman dan menyesuaikan penamaan akun, merincikan nama akun dan mengungkapkan laporan keuangan serta mengkualitaskan laporan keuangan pada laporan keuangan Unit Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong pada kelengkapan laporan keuangan koperasi yaitu menambahkan laporan arus kas dan laporan ekuitas.

5.2 Saran

Dengan melihat penguraian hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh penulis, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan berikut ini :

1. Unit Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong sebaiknya menyajikan laporan keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil agar laporan keuangan yang disajikan dapat membantu pengurus dalam melakukan pengambilan keputusan, memberikan informasi yang dapat dibandingkan, memberikan informasi yang lengkap dan akurat.
2. Laporan keuangan pada Unit Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong harus dapat memberikan informasi yang jelas, relevan dan lengkap sehingga rincian transaksi yang terjadipun disajikan dengan sesungguhnya pada neraca dan untuk PHU Unit Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong harus dapat menyesuaikan dengan sumber pendapatannya sehingga lebih rinci dan jelas.

3. Unit Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong sebaiknya melengkapi karakteristik kulalitas laporan keuangan agar koperasi dapat menilai kinerja koperasi selama satu periode dan menghindari kesalahpahaman kepada anggota.
4. Untuk memudahkan akuntan yang ada di KUD Mandiri Bayongbong dalam menyusun laporan keuangan sebaiknya menyusun dokumen apa saja yang mendukung penyusunan laporan keuangan.